

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan tentang evaluasi pelaksanaan program pencegahan stunting ditinjau dari intervensi gizi spesifik gerakan 1000 HPK di Puskesmas Pegang Baru adalah

##### 1. *Input*

- a. Pembiayaan untuk program intervensi gizi spesifik terkendala pada pencairan dana BOK yang pencairannya terlambat dan tidak ada dana khusus untuk intervensi gizi spesifik
- b. Sumber Daya Manusia untuk program intervensi gizi spesifik masih kurang untuk tenaga gizi
- c. Ketersediaan obat-obatan untuk penyelenggaraan intervensi gizi spesifik sudah cukup dan subsidi dari dinas kesehatan propinsi lancar
- d. Puskesmas Pegang Baru sudah mempunyai pedoman dan SPO untuk kegiatan intervensi gizi spesifik tetapi belum ada SPO tentang penanganan *growth faltering*

##### 2. *Process*

- a. Perencanaan program intervensi gizi spesifik belum dilakukan secara *bottom up*
- b. Pengorganisasian program intervensi gizi spesifik dimulai dengan dibentuknya POKJA di tingkat kabupaten dan melibatkan UPT terkait

- c. Penggerakan program intervensi gizi spesifik dimulai dengan melaksanakan rapat koordinasi dengan POKJA stunting dan kbid di tingkat kabupaten
- d. Pengawasan program intervensi gizi spesifik dilakukan secara berjenjang yang dilakukan satu kali sebulan oleh dinas kesehatan melalui bidang kesehatan masyarakat melalui seksi gizi dan kesga
- e. Pencatatan dan pelaporan program intervensi gizi spesifik dilakukan oleh masing-masing program setiap bulan tetapi belum semua kegiatan intervensi gizi spesifik yang mempunyai pencatatan dan pelaporan

### 3. Output

- a. Capaian dari intervensi gizi spesifik yang sudah memenuhi target adalah balita yang mendapat kapsul vitamin A dan bumil KEK yang mendapat PMT
- b. Masih ada program intervensi gizi spesifik yang dilaksanakan tapi tidak bisa dievaluasi karena tidak adanya pencatatan dan pelaporan yaitu konsumsi garam beryodium, zinc, obat caceng
- c. Program intervensi gizi spesifik yang tidak dilakukan adalah fortifikasi zat besi dalam makanan dan perlindungan terhadap malaria
- d. Belum ada SPO rujuk ke SpA untuk bayi yang terdeteksi mengalami *growth faltering* di usia 4-6 bulan dan SPO untuk tindak lanjut pemantauan balita oleh tenaga kesehatan baik yang diintervensi oleh tenaga kesehatan maupun yang dirujuk ke SpA

## 7.2 Saran

### 1. Bagi Puskesmas

- a. Diharapkan agar Puskesmas dalam melakukan kegiatan intervensi gizi spesifik sesuai dengan pedoman dan SPO dan adanya pengawasan dari pimpinan puskesmas
- b. Diharapkan agar pimpinan puskesmas membuat perencanaan program untuk pencegahan *stunting* sesuai dengan evaluasi program tahun sebelumnya dan disampaikan ke dinas kesehatan
- c. Diharapkan tenaga kesehatan (bidan) dan kader dapat lebih meningkatkan pemahaman ibu tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang balita di posyandu agar dapat lebih awal mendeteksi balita yang mengalami gagal tumbuh saat usia bayi 4-6 bulan dan pemantauan balita yang mengalami *growth faltering* dengan memaksimalkan KMS dan melalui buku rapor anak
- d. Diharapkan tenaga kesehatan (bidan) dan kader dapat lebih meningkatkan pemahaman ibu tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif, MP-ASI sesuai dengan waktunya dengan menjelaskan dan mendemonstrasikan tentang MP-ASI yang mencakup 7 syarat pemberian MP-ASI yang benar yaitu porsi, varian, adekuat, texture, frekuensi, aman dan hygiene dan adanya evaluasi dari tenaga kesehatan dengan jangka waktu tertentu melalui sidak MP-ASI ke rumah ibu balita dan memberdayakan dana dari masyarakat atau dana bantuan pemerintah apabila ibu dengan sosial ekonomi yang rendah.

- e. Diharapkan peran serta tokoh masyarakat untuk mendukung ibu dan keluarga dalam berperilaku kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan ibu, bayi dan balita
- f. Diharapkan agar Puskesmas melakukan pencatatan dan pelaporan untuk semua program intervensi gizi spesifik supaya dapat dievaluasi dan adanya pengawasan dari pimpinan puskesmas

2. Bagi Dinas Kesehatan

- a. Diharapkan agar melakukan advokasi pemerintah daerah dan DPRD untuk menganggarkan dana khusus untuk program intervensi gizi spesifik dalam upaya pencegahan *stunting* sehingga kegiatan yang sudah ada dapat ditingkatkan kualitasnya.
- b. Diperlukan penambahan tenaga kesehatan gizi di puskesmas

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang berhubungan dengan *stunting* terkait dengan pola asuh orang tua

